

TESIS

**DETERMINAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN
PADA PEKERJA PT X HULU MINYAK DAN GAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



OLEH

**NAMA : NURHADI MUSLIM
NIM : 10012682125012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

TESIS

DETERMINAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN PADA PEKERJA PT X HULU MINYAK DAN GAS PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURHADI MUSLIM
NIM : 10012682125012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PERILAKU BUDAYA KESELAMATAN PADA PEKERJA PT X HULU MINYAK DAN GAS PROVINSI SUMATERA SELATAN

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

Oleh :

NAMA : NURHADI MUSLIM
NIM : 10012682125012

Palembang, 30 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Pembimbing II



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaharti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Determinan Perilaku Budaya Keselamatan Pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Desember 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Desember 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis


Ketua :

1. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU
NIP. 194603311973071001



Anggota :

2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002
3. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002
4. Dr. Pitri Noviandi, S.Pd., M.Kes
NIP. 197011301993031001
5. Dr. Ir. Hj. Susila Arita, DEA
NIP .196010111985032002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadi Muslim

NIM : 10012682125012

Judul Tesis : Determinan Perilaku Budaya Keselamatan Pada Pekerja
PT X Hulu Minyak Dan Gas Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Desember 2022



Nurhadi Muslim
10012682125012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadi Muslim
NIM : 10012682125012
Judul Tesis : Determinan Perilaku Budaya Keselamatan Pada Pekerja PT X Hulu
Minyak Dan Gas Provinsi Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2022



Nurhadi Muslim
10012682125012

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of Theses,
December 2022

Nurhadi Muslim : Guided by Novrikasari and Y. Windusari

Determinants of Safety Culture in Workers of PT X Oil and Gas South Sumatra Province

xviii + 220 pages, 6 images, 54 tables, 10 appendix

ABSTRACT

Safety culture behavior had become a vital factor to reduce and prevent the occurrence of work accidents. The increasing number of work accidents was due to low safety behavior in the workplace. The main causes of work accident cases was generally influenced by personal and situational factors. The purpose of this study was to analyze the determinants of safety culture in Workers of Pt X Hulu Oil and Gas of South Sumatra Province. The research method used observational with a cross sectional approach. The research sample with the sampling proportion method amounted to 198 workers. Data analysis used the Chi Square test. The results of the bivariate analysis showed that job location (p value 0.040), top Manajemen commitment (p value 0.049), communication (p value 0.000), work environment (p value 0.049), and competence (p value 0.026) proved to significantly affect the behavior of safety culture. Meanwhile, the variables of sex research (p value 0.157), employee status (p value 0.703), age (p value 0.355), policy (p value 0.747), K3 peratiuran and procedures (p value 0.287), worker involvement in K3 (p value 1,000) and education (p value 0.904) were not proven to significantly affect the behavior of safety culture in workers of PT X Hulu Minyak dan Gas South Sumatra Province. Meanwhile, multivariate analysis showed that the communication variable was the variable that most affects the behavior of safety culture in workers of PT X Hulu Minyak dan Gas South Sumatra Province. Therefore, the company will be more committed to top management, communication, especially to workers in the field, and improve the competence of workers with various Occupational Health and Safety trainings both carried out by companies and outside parties.

Keywords: Safety Culture Behavior, Occupational Health and Safety, Workers Literature : 88 (1970-2022)

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Desember 2022**

Nurhadi Muslim : Dibimbing oleh Novrikasari and Y. Windusari

Determinan Perilaku Budaya Keselamatan Pada Pekerja PT X Hulu Minyak Dan Gas Provinsi Sumatera Selatan

xviii + 220 halaman, 6 gambar, 54 Tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Perilaku budaya keselamatan telah menjadi faktor vital untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Meningkatnya angka kecelakaan kerja disebabkan oleh rendahnya perilaku keselamatan di tempat kerja. Penyebab utama terjadinya kasus kecelakaan kerja pada umumnya dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis determinan perilaku budaya keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian menggunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian dengan metode *proporsi sampling* yang berjumlah 198 pekerja. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan lokasi pekerjaan (*p value 0,040*), komitmen top Manajemen (*p value 0,049*), komunikasi K3 (*p value 0,000*), lingkungan kerja (*p value 0,049*), dan kompetensi (*p value 0,026*) terbukti signifikan mempengaruhi perilaku budaya keselamatan. Sedangkan variabel penelitian jenis kelamin (*p value 0,157*), status pegawai (*p value 0,703*), umur (*p value 0,355*), kebijakan (*p value 0,747*), peraturan dan prosedur K3 (*p value 0,287*), keterlibatan pekerja dalam K3 (*p value 1,000*) dan pendidikan (*p value 0,904*) tidak terbukti signifikan mempengaruhi perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel komunikasi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan lebih komitmen top manajemen, komunikasi K3 terutama pada pekerja di lapangan, serta meningkatkan kompetensi pekerja dengan berbagai pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja baik yang dilaksanakan oleh perusahaan maupun pihak luar.

Kata Kunci: Perilaku Budaya Keselamatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pekerja

Kepustakaan : 88 (1970-2022)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Desember 1991 di Kecamatan Tarogong Kidul, Kab. Garut, Provinsi Jawa barat. Putra dari Bapak Ahmad Sulaha, S.Ag dan Ibu Entin Rukwani S.Pd. yang merupakan anak ke empat dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri Mekargalih III pada tahun 2004. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tarogong Kidul 2007. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Garut tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Bandung mengambil Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik dan lulus tahun 2013. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Binus *University* Program Studi *Information System* dan lulus tahun 2020.

Pada tahun 2013 penulis memulai pendidikan dan pelatihan di perusahaan PT PERTAMINA EP dan menerima Surat Keputusan pengangkatan pada bulan Juni tahun 2014 di PT PERTAMINA EP Tanjung Field Kab. Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada awal tahun 2015 penulis mutasi kerja ke PT PERTAMINA EP Lirik Field yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis kembali mutasi ke lokasi PT PERTAMINA EP Prabumulih Field yang terletak di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya melalui program mandiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Determinan Perilaku Budaya Keselamatan Pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan” dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tesis ini, antara lain:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, selaku dosen Pembimbing I.
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II.
5. Prof. dr. Tan Malaka, MOH., DrPH., SpOK., HIU selaku Penguji I.
6. Dr. Pitri Noviandi, S.Pd., M.Kes selaku Penguji II.
7. Dr. Ir. Hj. Susila Arita, DEA selaku Penguji III.
8. Segenap dosen pengajar di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Sulaha, S.Ag. dan Ibu Entin Rukwani, S.Pd., serta Istri tercinta Sdri. Yunita Sekar Arum, S.M. yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tak terhingga kepada penulis.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan tesis yang memberi masukan dan saran, serta telah berjuang bersama-sama dalam penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran sangat terbuka sebagai bahan perbaikan dan pembelajaran kedepan.

Palembang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HASIL PENELITIAN TESIS | I |
| HALAMAN PENGESAHAN | II |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS | III |
| ABSTRACT | V |
| ABSTRAK | VI |
| RIWAYAT HIDUP | VII |
| KATA PENGANTAR | VIII |
| DAFTAR ISI | IX |
| DAFTAR TABEL | XIII |
| DAFTAR GAMBAR | XVII |
| DAFTAR SINGKATAN | XIX |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 4 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 5 |
| 1.3.1. Tujuan umum | 5 |
| 1.3.2. Tujuan khusus | 5 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN | 6 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 6 |
| 1.4.2.1. Bagi Perusahaan | 6 |
| 1.4.2.2. Bagi Peneliti | 6 |
| 1.4.2.3. Bagi Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya | 6 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 PENGERTIAN BUDAYA | 7 |
| 2.1.1 Budaya | 7 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Budaya Organisasi..... | 8 |
| 2.2.3 Fungsi Budaya Organisasi..... | 10 |
| 2.2.4 Budaya Perusahaan | 11 |
| 2.2.4 Budaya Kerja..... | 12 |
| 2.3 BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (BUDAYA K3)..... | 13 |
| 2.3.1 Pengertian Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Budaya K3) | 13 |
| 2.3.2 Komponen Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Budaya K3) | 16 |
| 2.3.3 Menilai Budaya Keselamatan..... | 21 |
| 2.3.4. Level Budaya Keselamatan..... | 22 |
| 2.4. KECELAKAAN KERJA..... | 26 |
| 2.4.1 Pengertian Kecelakaan Kerja | 26 |
| 2.4.2 Penyebab Kecelakaan..... | 26 |
| 2.4.3 Kerugian Akibat Kecelakaan | 29 |
| 2.4.4 Pencegahan Kecelakaan..... | 29 |
| 2.5 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) | 31 |
| 2.5.1 Tujuan K3 | 32 |
| 2.6 KEBIJAKAN | 33 |
| 2.7 MANAJEMEN PEMBERDAYAAN | 34 |
| 2.8 KERANGKA TEORI | 35 |
| 2.9 KERANGKA KONSEP | 36 |
| 2.10 PENELITIAN TERDAHULU | 37 |
| BAB III | 40 |
| METODE PENELITIAN..... | 40 |
| 3.1 JENIS PENELITIAN | 40 |
| 3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN | 40 |
| 3.2.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| 3.3. POPULASI DAN SAMPLE | 40 |
| 3.3.1. Populasi | 40 |
| 3.3.2. Sampel..... | 40 |
| 3.4. VARIABEL PENELITIAN | 42 |

| | |
|--|-----|
| 3.5. DEFINISI OPERASIONAL | 43 |
| 3.6 JENIS, CARA, ALAT DAN PENGELOLAAN DATA..... | 51 |
| 3.6.1 Jenis Data | 51 |
| 3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel..... | 51 |
| 3.6.7 Alat Pengumpulan Data | 52 |
| 3.6.8. Instrumen Penelitian..... | 52 |
| 3.6.9 Validitas dan Reliabilitas | 52 |
| 3.7 ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA..... | 57 |
| 3.7.1 Analisis Univariat..... | 57 |
| 3.7.2 Analisis Bivariat..... | 58 |
| 3.7.3 Multivariat..... | 58 |
| 3.8 PENYAJIAN DATA | 59 |
| BAB IV | 60 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| 4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 60 |
| 4.2 DESKRIPSI PROSES PRODUKSI PT X HULU MIGAS..... | 61 |
| 4.3. HASIL PENELITIAN..... | 62 |
| 4.3.1. Analisis Univariat..... | 63 |
| 4.3.2. Analisis Bivariat..... | 78 |
| 4.3.3. Analisis Multivariat..... | 88 |
| 4.4. PEMBAHASAN | 106 |
| 4.4.1. Perilaku Budaya Keselamatan..... | 106 |
| 4.4.2. Jenis Kelamin | 109 |
| 4.4.3. Status Pegawai..... | 110 |
| 4.5.4. Umur..... | 111 |
| 4.4.5. Lokasi Kerja | 112 |
| 4.4.6. Komitmen Top Manajemen | 113 |
| 4.4.7. Kebijakan | 116 |
| 4.4.8. Peraturan dan Prosedur K3..... | 117 |
| 4.4.9. Komunikasi K3 | 119 |
| 4.4.10. Lingkungan Kerja..... | 121 |
| 4.4.11. Keterlibatan Pekerja dalam Penerapan K3..... | 123 |

| | |
|----------------------------------|-----|
| 4.4.12. Kompetensi..... | 124 |
| 4.4.13. Pendidikan..... | 127 |
| 4.5.KETERBATASAN PENELITIAN..... | 128 |
| BAB V | 129 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 129 |
| 5.1. KESIMPULAN | 129 |
| 5.2. SARAN | 130 |
| DAFTAR PUSTAKA | 132 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. 1 Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Usaha Hulu..... | 2 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 37 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional | 43 |
| Tabel 3. 2. Jumlah Sampel Penelitian | 52 |
| Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Komitmen Top Manajemen | 53 |
| Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Kebijakan | 54 |
| Tabel 3. 5. Hasil Uji Validitas Peraturan dan Prosedur K3 | 54 |
| Tabel 3. 6. Hasil Uji Validitas Komunikasi K3 | 55 |
| Tabel 3. 7. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja | 55 |
| Tabel 3. 8. Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pekerja dalam K3 | 56 |
| Tabel 3. 9. Hasil Uji Validitas Kompetensi | 56 |
| Tabel 3. 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian | 57 |
| Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Faktor Individu Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 63 |
| Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Komitmen Top Manajemen PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 64 |
| Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Terkait Komitmen Top Manajemen PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 64 |
| Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Kebijakan K3 PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 66 |
| Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Kebijakan K3 PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 66 |
| Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Peraturan dan Prosedur K3 PT X Hulu Minyak Dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 68 |
| Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Peraturan dan Prosedur K3 PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 68 |
| Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Komunikasi K3 PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 70 |
| Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Komunikasi K3 PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 70 |
| Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 72 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 11. Distribusi Frekuensi Jawaban Lingkungan Kerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 72 |
| Tabel 4. 12. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Pekerja dalam K3 di PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 73 |
| Tabel 4. 13. Distribusi Frekuensi Jawaban Keterlibatan Pekerja dalam K3 di PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 74 |
| Tabel 4. 14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 75 |
| Tabel 4. 15. Distribusi Frekuensi Jawaban Kompetensi Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 76 |
| Tabel 4. 16. Distribusi Frekuensi Pendidikan Pekerja PT X Hulu Minyak Dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 77 |
| Tabel 4. 17. Distribusi Frekuensi Perilaku Budaya Keselamatan Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 77 |
| Tabel 4.18. Uji Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 78 |
| Tabel 4.19. Uji Hubungan antara Status Pegawai dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 79 |
| Tabel 4.20. Uji Hubungan antara Umur dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 79 |
| Tabel 4.21. Uji Hubungan antara Lokasi Pekerjaan dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 80 |
| Tabel 4.22. Uji Hubungan antara Komitmen Top Manajemen dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 81 |
| Tabel 4.23. Uji Hubungan antara Kebijakan dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 82 |
| Tabel 4.24. Uji Hubungan antara Peraturan dan Prosedur K3 dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 83 |
| Tabel 4.25. Uji Hubungan antara Komunikasi K3 dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 84 |
| Tabel 4.26. Uji Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 85 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.27. Uji Hubungan antara Keterlibatan Pekerja dalam K3 dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan..... | 86 |
| Tabel 4.28. Uji Hubungan antara Kompetensi dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 86 |
| Tabel 4.29. Uji Hubungan antara Pendidikan dengan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan | 87 |
| Tabel 4.30. Hasil Seleksi Bivariat..... | 88 |
| Tabel 4.31. Model Awal Regresi Logistik..... | 89 |
| Tabel 4.32. Model Kedua Regresi Logistik Tanpa Variabel Kompetensi | 90 |
| Tabel 4.33. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Kompetensi Dikeluarkan | 91 |
| Tabel 4.34. Model Ketiga Regresi Logistik Tanpa Variabel Status Pegawai | 92 |
| Tabel 4.35. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Status Pegawai Dikeluarkan | 92 |
| Tabel 4.36. Model Keempat Regresi Logistik Tanpa Variabel Kebijakan | 93 |
| Tabel 4.37. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Kebijakan Dikeluarkan | 94 |
| Tabel 4. 38. Model Kelima Regresi Logistik Tanpa Variabel Keterlibatan Pekerja dalam K3 | 95 |
| Tabel 4.39. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Keterlibatan Pekerja dalam K3 Dikeluarkan..... | 96 |
| Tabel 4.40. Model Keenam Regresi Logistik Tanpa Variabel Pendidikan | 97 |
| Tabel 4.41. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Pendidikan Dikeluarkan | 97 |
| Tabel 4.42. Model Ketujuh Regresi Logistik Tanpa Variabel Umur | 98 |
| Tabel 4.43. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Umur Dikeluarkan | 99 |
| Tabel 4.44. Model Kedelapan Logistik Tanpa Variabel Peraturan dan Prosedur K3 | 100 |
| Tabel 4.45. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Peraturan dan Prosedur K3 Dikeluarkan | 101 |
| Tabel 4.46. Model Kesembilan Regresi Logistik Tanpa Variabel Lingkungan Kerja | 102 |
| Tabel 4.47. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Lingkungan Kerja Dikeluarkan | 102 |
| Tabel 4.48. Model Kesepuluh Regresi Logistik Tanpa Variabel Jenis Kelamin . | 103 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.49. Perubahan Nilai OR Sebelum dan Sesudah Variabel Jenis Kelamin Dikeluarkan | 104 |
| Tabel 4.50. Model Akhir Regresi Logistik | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2. 1. Tingkatan Budaya (Kushedyana, 2020) | 8 |
| Gambar 2. 2. Mekanisme Kecelakaan Kerja (Modifikasi dari Reason, 1997) | 15 |
| Gambar 2. 3. Tingkat Kematangan menurut Hudson | 21 |
| Gambar 2. 4. Teori Domino | 28 |
| Gambar 2. 5. Kerangka Teori | 35 |
| Gambar 2. 6. Kerangka Konsep | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Kuesioner..... | 140 |
| Lampiran 2. Output Uji Validitas dan Reliabilitas | 145 |
| Lampiran 3. Output SPSS Analisis Univariat | 152 |
| Lampiran 4. Output SPSS Analisis Per Pertanyaan..... | 154 |
| Lampiran 5. Output SPSS Analisis Bivariat | 165 |
| Lampiran 6. Output SPSS Analisis Multivariat | 177 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Pengisian Kuisisioner Penelitian | 183 |
| Lampiran 8. Pedoman Membangun Budaya HSE | 184 |
| Lampiran 9. <i>Safety Culture Topic (Health Safety Executive)</i> | 194 |
| Lampiran 10. Master Data | 197 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|---|
| 3P | : Penyebab Proses Pekerjaan |
| BOPD | : <i>Barrel of Oil Per Day</i> |
| CLSR | : <i>Corporate Life Saving Rules</i> |
| HSE | : <i>Health Safety Environment</i> |
| HIRADC | : <i>Hazard Identification Risk Assesment Determining Control</i> |
| IAEA | : <i>Internasional Atom Energy Agency</i> |
| INSAG | : <i>International Nuclear Safety Advisory Group</i> |
| ISO | : <i>International Standard Organization</i> |
| K3 | : Kesehatan dan Keselamatan Kerja |
| K3LL | : Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan |
| LTI | : <i>Lost Time Incident</i> |
| Migas | : Minyak dan Gas |
| MMSCFD | : <i>Million Standard Cubic Feet per Day (gas)</i> |
| OHS | : <i>Occupational Health and Safety</i> |
| OHSAS | : <i>Occupational Health and Safety Assesment Series</i> |
| PDCA | : <i>Plan-do -check-action</i> |
| PPPK | : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan |
| QHSSE | : <i>Quality Health Safety Security Environment</i> |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| SIKA | : Surat Izin Kerja Aman |
| SMK3 | : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja |
| SUPREME | : <i>Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence</i> |
| TKJP | : Tenaga Kerja Jasa Penunjang |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak dan gas bumi masih akan berperan sebagai penyumbang terbesar energi di dunia beberapa dekade kedepan. Undang-undang nomor 22 tahun 2001 (Indonesia) tentang minyak dan gas bumi mengatur antara lain tentang penyelenggaraan kegiatan sektor migas yang membagi kegiatan migas dalam dua bagian yaitu kegiatan hulu migas dan kegiatan hilir migas (Kamal, 2019).

Industri yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi memiliki risiko tinggi di sektor hulu, yaitu pada kegiatan pengelolaan dan pengeboran. Selain itu pada sektor hilir yaitu pada kegiatan pengolahan dan distribusi juga memiliki risiko yang hampir sama dengan sektor hulu. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditempat kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja pada setiap kegiatan proses produksi. Dampak yang terjadi akibat K3 dapat merugikan karyawan serta perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Maryani, 2012).

Adanya penerapan K3 pada setiap proses kegiatan produksi dapat menjadikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan terhindar dari kecelakaan kerja sehingga angka kecelakaan nihil (*zero Accident*). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek penting dalam mengendalikan semua risiko yang ada didalam operasional perusahaan (Patradhiani, 2013). Handayani and Purwanto (2014) mengemukakan bahwa kegiatan dalam pelaksanaan proses produksi pada suatu industri dapat menyebabkan potensi risiko kecelakaan kerja. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas (UU RI, 1970).

Pengelolaan risiko di PT X Hulu Migas telah dilakukan sesuai dengan standar *good oil & gas practices*. Pengelolaan risiko yang telah diterapkan mencakup aspek administratif melalui sistem tata kerja, *training*, inspeksi, audit telah diterapkan (Pertamina EP, 2018).

Meskipun telah dilakukan perbaikan terus-menerus dalam kondisi kerja dalam beberapa dekade terakhir, jumlah kecelakaan di tempat kerja tetap menjadi tantangan besar (Swuste *et al.*, 2020). *International Labour Organization (2018)* menyampaikan biaya yang harus dikeluarkan untuk jaminan kesehatan dari buruknya manajemen K3 akan menjadi sangat besar, sehingga perlu perbaikan kondisi kerja untuk mengurangi jumlah kecelakaan di tempat kerja (Swuste *et al.*, 2020).

Data dari ILO (2018) menunjukkan setiap hari 2,78 juta orang meninggal akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Sekitar 374 juta cedera non-fatal terkait pekerjaan terjadi setiap tahun. Badan Pusat Statistik (2018) menyampaikan bahwa kasus kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2018 terjadi sebanyak 109.215 Kasus, dengan kondisi *Fatality* sebanyak 29.472 orang, korban luka berat sebanyak 13.315 orang dan luka ringan sebanyak 130.571 orang.

Tabel 1. 1 Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Usaha Hulu

Migas (Ditjen Migas Kemetrian ESDM Tahun 2021)

| Jenis Kecelakaan | Tahun | | | | | |
|---------------------|-------|------|------|------|------|------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Ringan | 89 | 55 | 124 | 156 | 103 | 67 |
| Sedang | 15 | 20 | 19 | 16 | 12 | 6 |
| Berat | 9 | 7 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| Fatal | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 |

Statistik kecelakaan kerja yang diterbitkan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2021 menunjukkan bahwa jenis kecelakaan berdasarkan tingkatannya terbagi menjadi 4, yaitu: Ringan, Sedang, Berat dan Fatal. Kecelakaan Kerja dari tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi, namun pada dasarnya kejadian selalu ada dan menunjukan tren peningkatan dari tahun ke tahun (ESDM, 2021).

Data Incident di Perusahaan PT X tahun 2020 menunjukan bahwa kejadian kategori *first aid* 2 kasus, *medical treatment injury* 0 kasus, *lost time incident* 0 kasus dan *Fatality* 0 kasus, tahun 2021 menunjukan bahwa kejadian kategori *first*

aid 3 kasus, *medical treatment injury* 0 kasus, *lost time incident* 0 kasus dan *fatality* 0 kasus, sedangkan tahun 2022 s.d. bulan November menunjukkan bahwa kejadian kategori *first aid* 2 kasus, *medical treatment injury* 1 kasus, *lost time incident* 0 kasus dan *fatality* 0 kasus.

Pertamina EP (2018) menyatakan bahwa lebih dari 80% insiden yang terjadi disebabkan aspek manusia akibat komponen perilaku berisiko atau *at-risk behavior* dan juga disebabkan oleh *plant* (fasilitas produksi dan peralatan) serta penyebab proses kerja (3-P). Oleh karena itu mengelola faktor manusia merupakan faktor penting untuk mencegah kecelakaan sehingga diperlukan perbaikan budaya perusahaan dari level *calculative* ke level *generative (interdependent)*.

Wadsworth and Smith (2009) menyampaikan budaya keselamatan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir telah dikutip sebagai faktor penyumbang kecelakaan oleh banyak investigasi kecelakaan industri, dan sekarang diterima secara umum bahwa organisasi dengan budaya keselamatan yang kuat lebih efektif dalam mencegah kecelakaan dan cedera di tempat kerja.

Ini menunjukkan bahwa budaya keselamatan (*safety culture*) sangat mempengaruhi kinerja kecelakaan. Peran manajemen di Perusahaan PT X Hulu Migas sangat penting dalam pelaksanaan dan pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga perilaku pekerja di industri minyak dan gas mulai menyadari pentingnya penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (Pertamina EP, 2018).

Kemampuan untuk memelihara budaya keselamatan yang baik tergantung pada komitmen manajemen dan karyawan. Setiap pekerja memiliki peran dalam menjaga budaya keselamatan yang baik di tempat kerjanya. Perilaku keselamatan pekerja dipengaruhi secara positif atau negatif oleh pengawas, rekan kerja dan manajemen puncak (Newaz *et al.*, 2019).

Meningkatkan kinerja keselamatan organisasi didasarkan pada prosedur keselamatan, kebijakan dan kapasitas dinamis organisasi untuk memodifikasi model risikonya (Huber *et al.*, 2009). Personal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya tindakan tidak aman (Winarsunu, 2008). Peran budaya keselamatan mempunyai pengaruh besar pada pekerja dalam mengintervensi setiap tindakan yang tidak aman (*Unsafe Action*). Salah satu strategi manajemen

keselamatan paling efektif untuk meningkatkan keselamatan kerja yaitu dengan mempertahankan budaya keselamatan yang baik di tempat kerja (Ahadzi dkk, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya digunakan 7 (tujuh) faktor untuk mengukur budaya keselamatan yaitu Komitmen Top Manajemen, Kebijakan, Peraturan dan Prosedur, Komunikasi K3, Kompetensi Pekerja, Lingkungan Kerja dan Keterlibatan Pekerja dalam K3 (Apriani, 2017).

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan masih ditemukan pekerja yang belum memahami kebijakan *Health Safety Security Environment (HSSE)* yang telah dibuat, beberapa pekerja mengabaikan penggunaan APD di lapangan (*Unsafe Action*), telah mengetahui prosedur kerja tetapi tidak benar-benar melaksanakannya, serta lingkungan kerja yang tidak kondusif dan aman dengan ditemukannya kondisi beberapa fasilitas tidak aman (*unsafe condition*). Tidak semua pekerja memiliki kesadaran akan hal tersebut sehingga budaya K3 belum dapat dikatakan menjadi budaya di kalangan pekerja dalam menjaga keselamatan dirinya sendiri yang menyebabkan tiga tahun terakhir adanya kasus kecelakaan kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Determinan Perilaku Budaya Keselamatan pada Pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan diketahui dari penelitian sebelumnya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi implementasi budaya keselamatan pada pekerja dalam sebuah perusahaan serta masih tingginya laporan *Unsafe Action* di PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2021 (228 kasus) dan 2022 (148 kasus). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dicari apa saja determinan perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk menganalisis faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis distribusi frekuensi faktor individu (jenis kelamin, status pegawai, umur dan lokasi pekerjaan) pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Menganalisis distribusi frekuensi faktor komitmen (komitmen top manajemen, kebijakan K3, peraturan dan prosedur K3, komunikasi K3, lingkungan kerja dan keterlibatan pekerja dalam K3) pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Menganalisis distribusi frekuensi faktor kompetensi (kompetensi dan pendidikan) pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- d. Menganalisis hubungan antara faktor individu (jenis kelamin, status pegawai, umur dan lokasi pekerjaan) terhadap perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- e. Menganalisis hubungan antara faktor komitmen (komitmen top manajemen, kebijakan K3, peraturan dan prosedur K3, komunikasi K3, lingkungan kerja dan keterlibatan pekerja dalam K3) terhadap perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- f. Menganalisis hubungan antara faktor kompetensi (kompetensi dan pendidikan) terhadap perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.
- g. Menganalisis faktor dominan perilaku budaya keselamatan pada pekerja PT X Hulu Minyak dan Gas Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi para pekerja perusahaan khususnya pada bidang K3 dalam memahami pentingnya implementasi budaya keselamatan (*safety culture*) dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tingginya angka kejadian *unsafe action*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi kepada manajemen perusahaan sehingga implementasi budaya keselamatan menjadi sebuah prioritas dalam pelaksanaan program departemen HSSE PT X Hulu Minyak dan Gas.

1.4.2.2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait implementasi budaya keselamatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan mitigasi terhadap bahaya yang ada lingkungan kerja minyak dan gas.

1.4.2.3. Bagi Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, kepustakaan kajian dan referensi bagi seluruh mahasiswa, staff dan dosen Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dapat dilakukan pengembangan bidang keilmuan dan teknologi dalam menganalisis kebijakan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadzi, D. F., Afitiri, A.R. & Ahadzi, E. (2021). *Organizational safety culture perceptions of healthcare workers in Ghana: A cross-sectional interview study*. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 3, 100020.
- Ahyar, Hardani, et al., (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Andi, A., Alifen, R. S. & Chandra. (2005). *Model persamaan struktural pengaruh budaya keselamatan kerja pada perilaku pekerja di proyek konstruksi*. *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 12, 127-136.
- Apriani, D., (2017). *Hubungan Budaya K3 dengan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit di PT. Ukindo (AEP Group) Blankahan Kab. Langkat*. Medan.
- Ardana, I Komang, dkk. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arianingrum, T. A. K., Suwondo, A. and Setyaningsih, Y. (2022). *Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), pp. 177–185. doi: 10.33221/jikm.v11i02.1432.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah Kecelakaan, Koban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 2018*. Jakarta. <https://bps.go.id/>
- Ayuningtyas, D. (2014). *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*.
- Billy, N. 2018. *Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Occupational Health and safety, Hiperkes.
- Bird E. F. Jr dan Germain L.G. (1986). *Practical Loss Control Leadership*. Institute Publishing, Division of International Loss Control Institute, Georgia, USA.
- Cantika, Y.S.B. and Budi, S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan pertama. Penerbit: UMM Press, Malang.

- Cheyne, A., Sue, C., Oliver, A., and Tomas, J.M. (1998). “*Modeling Safety Climate in the Prediction of Levels of Safety Activity*”, *Work & Stress*, 12, 3, 255-271.
- Colla, J.B., Bracken, A.C., Kinney, L.M. and Weeks, W.B., 2005. *Measuring patient safety climate: a review of surveys*. *BMJ Quality & Safety*, 14(5), pp.364-366.
- Cooper, M.D. (2000). “*Toward a Model of Safety Culture*”, *Safety Science*, 36, 111-136.
- Cooper, C.L., Dewe, P.J., Dewe, P.J., O'Driscoll, M.P. and O'Driscoll, M.P. (2001). *Organizational stress: A review and critique of theory, research, and applications*.
- Dahlawy, A.D. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Area Pengolahan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor*.
- Davies, F, Spencer, R, and Dooley, K. (2001) “*Summary Guide to Safety Climate Tool*”, HSE.
- Foster, P. & Hoult, S. (2013). *The Safety Journey: Using a Safety Maturity Model for Safety Planning and Assurance in the UK Coal Mining Industry*. *Minerals*, 3(1), pp.59-72.
- Handayani, D. I. & Purwanto, A. (2014). *Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Rekayakas*, 10, 68-75.
- Hariyanto, H., Rohmah, E. & Wahyuni, D. R. (2018). *Korelasi Kebersihan Botol Susu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan*. *Jurnal Delima Harapan*, 5, 1-7.
- Harper, R.S., Koehn, E. (1998). *Managing Industrial Construction Safety in Southeast Texas*. *Journal of Construction Engineering and Management*, 124, 6, 452-457.
- Hartanto, D., Siahaan, R. & Suprpto, S. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi IIB*. *Prosiding Semnastek*, 3.

- Hartanto, E., Ablisar, M., Mulyadi, M. and Marlina, M. (2015). *Kebijakan kriminal terhadap pencegahan pencurian kendaraan bermotor (studi di kepolisian sektor tunggal)*. USU Law Journal, 3(1), pp.101-112.
- Health and Safety Executive. (2022). *Safety Culture*. <https://www.hse.gov.uk/humanfactors/topics/common4.pdf>.
- Heni, Yusri. (2011). *Panduan untuk Selalu Bekerja dengan Selamat Improving Our Safety Culture Cara Cerdas Membangun Budaya Keselamatan yang Kokoh*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Heni, Y. (2013). *Improving Our Safety Culture*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati DN. (2010). *Hubungan Faktor-Faktor Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT X Semarang*. Director.
- Hinze, J., Gambatese, J. (2003). *Factors That Influence Safety Performance of Specialty Contractors*. Journal of Construction Engineering and Management, 129, 2.
- Huber, S., Van Wijgerden, I., De Witt, A. & Dekker, S. W. (2009). *Learning from organizational incidents: Resilience engineering for high-risk process environments*. American Institute Of Chemical Engineers, 28, 90-95.
- Husni, H. (2005). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. edisi revisi, Jakarta.
- International Labour Organization. (2018). *Menuju budaya pencegahan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih kuat di Indonesia*. [online], Indonesia, dari [https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_616368/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_616368/lang-en/index.htm)
- Ji, H. J. (2014). *A Study on Safety Culture Construction for Coal Mine*. In *Applied Mechanics and Materials* (Vols. 644–650, pp. 5949–5952). Trans Tech Publications, Ltd. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/amm.644-650.5949>
- Kamal, K. (2019). *Penerapan Sistem Kesehatan di Industri Hulu Migas*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

- Katarini, N. R. (2011). *Burnout Pada Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Budaya Organisasi dan Motivasi Intrinsik di PT. Krakatau Steel*.
- Kementrian ESDM. (2020). Laporan Kinerja 2020. *Sub Koordinator Evaluasi dan Laporan*. Jakarta.
- Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada PT Nestle Kejayan Factor Pasuruan. (2007). Available from: http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/35759
- Kines,P.,Lappalainen, J.,Mikkelsen. (2011). *Nordic Safety Climate Questionnaire: A new tool for diagnosing occupational safety climate*. International Journal of Industrial Ergonommics, 41, 634-646
- Kotter, Jhon P. and Heskett, James L. (1992). *Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja. Edisi Bahasa Indonesia, Corporate Culture and performance*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Kusherdyana, R. (2020). *Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL, 1*.
- Liu, C., Liu, J., & Wang, J. X. (2015). *Fuzzy Comprehensive Evaluation of Safety Culture in Coal Mining Enterprises*. Applied Mechanics and Materials, 724, 373–377.doi:10.4028/www.scientific.net
- Liu, D., Xiao, X., Li, H., Wang, W., (2015). *Historical evolution and benefit – cost explanation of periodical fluctuation in coal mine safety supervision. An evolutionary game analysis framework*. Eur. J. Oper. Res. 243 (3), 974–984. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2014.12.046>.
- Luthans, F. (1998). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Books Company, Singapore.
- Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda. Karya. Bandung.
- Maryani, A. (2012). *Pemodelan kecelakaan kerja konstruksi yang komprehensif untuk mengendalikan biaya K3*. [Tesis], Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Meliana, H., Anggraeni, R., & Maidin, M. A. (2013). *Determinan Kepatuhan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar*.

- UNHAS, 1–11. Retrieved from repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10651/MELIANA HANDAYANI K11110329.pdf?sequence=1
- Mohamed, S. (2002). “*Safety Climate in Construction Site Environments*”, *Journal of Construction Engineering and Management*, 8, 5.
- Mondy, R. Wayne and Noe, Robert M. (1996). *Human Resource Management*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Upper Saddle River.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ndraha, T. (2003). *Budaya organisasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Newaz, M. T., et al. (2019). *The psychological contract: A missing link between safety climate and safety behaviour on construction sites*. Elsevier, 112, 9-17.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Patradhiani, R. (2013). *Model Pengembangan Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Fokus Pada Perilaku Pekerja Di Industri Kimia*. [Tesis], Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 15-17.
- Pertamina EP. (2018). *Pedoman Membangun Budaya HSE No. A-012/A3/EP0300/2018-S0*. Health Safety Security Environment. Jakarta.
- Petersen, D. (2000). *Safety Management 2000: Our strengths & weaknesses*. *Professional Safety*, 45, 16.
- Piers, M., Montijn, C. & Balk, A. (2009). *Safety culture framework for the ECAST SMS-WG*. European Commercial Aviation Team (ECAST), 1-14.
- Pipitsupaphol, T. (2003). *Understanding Effects of Heuristic and Biases on At-Risk Behavior of Construction Workers*. [PhD Dissertation], the University of Tokyo, Japan.
- Poerwanto. (2008). *Budaya Perusahaan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1970). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. Negara, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Ketenagakerjaan. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279*, Negara, Jakarta.

- Puspitasari S, Ginanjar R. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Pada Perawat Di Rsud Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018*. J Mhs Kesehat Masy. 2019;2(2):163–71.
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 OHS. Risk Management*.
- Reason, J. (1997). *Managing the risks of organizational accidents*. Ashgate Publishing Limited, England.
- Reason, J. (2016). *Managing the risks of organizational accidents*. Routledge.
- Robbins dan Judge (2008). *Perilaku Organisasi*. buku 1, cetakan 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Salami, dkk. (2015). *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Sjahrial, Effendy. (2010). *Budaya Organisasi Budaya Perusahaan Budaya Kerja*. USU Press, Medan.
- Smith, A., P. & Wadsworth, E., J. (2009). *Safety culture, advice and performance*. Policy and Practice In Health Safety, 7, 5-31.
- Sobirin, A. (2007). *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Stoner, K. L. (1995). *Women, Culture, and Politics in Latin America*. Duke University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suma'mur. (2001). *Dermatoses akibat kerja dalam: Hiegene perusahaan dan kesehatan kerja*. CV. Haji Masagung, Jakarta, edisi ke-7. 161-7.
- Suma'mur. (2014). *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. 8th-. PT Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Surahmat, R., Neherta, M. and Nurariati, N. (2019). *Hubungan Karakteristik Perawat terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pasca Akreditasi Rumah Sakit "X" di Kota Palembang Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(1), p. 1. doi: 10.33087/jiubj.v19i1.493.
- Sutrisno, H.E., (2019). *Budaya organisasi*. Prenadamedia Group, Jakarta, 1.
- Swuste, P., et al. (2020). *The future of safety science*. Safety Science, 125, 104593.

- Tarwaka,. (2008), *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press, Surakarta.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja)*. Harapan Press. Surakarta
- Tika, Pabundu. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tony, Ng. (2004). *Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Konstruksi*. [Tesis Magister Teknik], Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Triguno, D. (2004). Budaya Kerja Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja. In: Jakarta, Golden Trayon Press.
- Transmigrasi DTK dan R. (2003). *Modul Pelatihan Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Depnakertrans Press.
- WHO. (2015). *Panduan Kurikulum Keselamatan Pasien*. Multi Prof. Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan. Retrieved from <http://www.who.int/iris/handle/10665/44641>
- Wibowo. (2014). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarsunu, T. (2008). *Psikologi keselamatan kerja*. UMMPress.
- Wustqa, D. U., et al. (2018). *Analisis data multivariat dengan program r*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 2, 83-86.
- Zahra, R. & Rina, N. (2018). *Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Lontar, 6, 43-55.
- Zhang, J., Fu, J., Hao, H., Fu, G., Nie, F., Zhang, W. (2020). *Root causes of coal mine accidents: characteristics of safety culture deficiencies based on accident statistics*. *Process Saf. Environ. Protect.* 136, 78–91. <https://doi.org/10.1016/j.psep.2020.01.024>.